

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. UNP
- Depdiknas. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- \_\_\_\_\_.2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Puskur Balitbang Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2000. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*.
- Nur Khasanah. 2007. *Penerapan Metode Simulasi Penerapan Metode Simulasi Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Akuntansi Kompetensi Mengelola Administrasi Gudang Pada Siswa Kelas II Semester Genap SMK Muhammadiyah 01 Weleri*. Semarang. UNES
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ratna Wilis Dahar. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwiji Suwandi.2008.*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*.Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Genindo.

- Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suhaenah Suparno, A. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Direjendikti, Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya Darma.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Dirjend PMTK Depdiknas
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- W. Gulo. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Zainal Abidin. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Padang. UNP
- Zainal Aqib. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan khususnya bagi guru yaitu bahwa pelaksanaan metode simulasi membutuhkan waktu yang cukup di kelas, oleh karena itu bagi guru dan siswa hendaknya merencanakan seminggu sebelumnya yaitu pada pertemuan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan misalnya dengan melakukan penyediaan sarana dan prasarana simulasi dan jangan sampai waktu pertemuan terbuang oleh penyediaan sarana dan persiapannya. Bagi siswa, penggunaan metode simulasi diakui sangat menarik namun untuk memperdalam materi tidak mungkin dilakukan pada saat hanya di dalam kelas. Untuk menguasai berbagai pokok bahasan yang bersifat hafalan, siswa diharapkan membaca buku sumber lainnya yang lebih banyak.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas memberikan implikasi bahwa penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat diakhir siklus. Jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 68$  (KKM) pada siklus I 15 siswa (65 %) meningkat menjadi 17 siswa (74 %) pada siklus II, dan siklus III sebanyak 23 siswa (100 %).

Selain meningkatkan hasil belajar penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran PKn berimplikasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari antusias belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn. Hal ini ditandai dari aktivitas siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan dalam permainan simulasi dari 6 siswa (26 %) pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa (52 %) pada siklus II dan sebanyak 19 siswa (83 %) pada siklus III.